

ABSTRAK

Rahmi Yulia Nengsih : Pengaruh Penggunaan Model *Snowball Throwing* Terintegrasi *Active Learning* Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas VII SMP N 13 Padang.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya ketertarikan siswa untuk belajar IPA fisika, bahan ajar yang digunakan masih belum bisa membuat siswa tertarik belajar IPA fisika dan siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan kenyataan tersebut peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* terintegrasi aktif *learning* terhadap hasil belajar fisika kelas VII SMP N 13 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terintegrasi aktif *learning* terhadap hasil belajar fisika kelas VII SMP N 13 Padang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experimental*) dengan rancangan penelitian *randomized control group only design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 13 Padang pada tahun ajaran 2013/2014 yang tersebar pada 5 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, kelas yang terpilih untuk menjadi sampel adalah kelas VII₅ dan kelas VII₆. Teknik pengumpulan data penelitian dengan menggunakan instrumen lembaran berupa tes tertulis untuk ranah kognitif dan observasi untuk ranah afektif. Teknik analisis data penelitian yang digunakan adalah uji kesamaan dua rata-rata dengan statistik uji t pada taraf nyata 0,05 untuk ranah kognitif dan ranah afektif.

Hasil penelitian diperoleh bahwa hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan afektif pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen pada ranah kognitif adalah 72,23 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 66,35, sedangkan pada ranah afektif diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 77,06 dan kelas kontrol adalah 72,32. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji t, pada ranah kognitif diperoleh $t_{hitung} = 2,15$ dan pada ranah afektif diperoleh $t_{hitung} = 3,43$, dengan $t_{tabel} = 2,00$ pada taraf nyata 0,05, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian hipotesis kerja diterima. Kesimpulan dari penelitian ini dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *snowball throwing* terintegrasi aktif *learning* dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa pada ranah kognitif dan ranah afektif.